BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai provinsi kepulauan dengan 395 pulau dan dengan garis pantai mencapai 111.130,009 km (sumber Maluku Utara dalam Angka, 2014), Maluku Utara memiliki potensi perikanan dan kelautan yang sangat besar. Beragam komoditas perikanan dengan nilai ekonomi yang sangat baik merupakan sumberdaya yang pemanfaatannya sangat berguna bagi pengembangan perekonomian daerah, khususnya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kota Ternate adalah merupakan bagian integral dari kepulauan Maluku Utara yang merupakan suatu kota pesisir yang terletak gugu pulau-pulau kecil yang secara otomatis memiliki beragam potensi dan kekayaan laut, keindahan alam serta keanekaragaman hayati yang tinggi. Sebagai kota pesisir, kota ternate tumbuh dan berkembang sebagai nkota wisata, pedagangan, perikanan dan pelabuhan.

Kota Ternate memiliki luas wilayah perairan atau laut mencapai 5.633,34 km^2 dan berbatasan langsung dengan samudera pasifik, dimana sangat dipengaruhi pleh iklim laut karena mempunyai tipe iklim tropis yang terdiri dari dua musim (utara-barat dan timur-selatan) yang seringkali diselingi dengan duakali masa pancaroba disetiap tahunnya. Dengan demikian wilayahy perairan atau laut Kota Teranate memiliki potensi laut dan keanekaragaman hayati yang dikandungnya juga besar,sehinggah bila dikelola secara optimal akan berdampak bagi tarap hidup masyarakat khususnya masyarakat pesisir.

Kebijakan Pengembangan Minapolitan, yang merupakan konsep pembangunan berbasis manajemen ekonomi dengan motor penggerak disektor kelautan dan perikanan. Sistem manajemen kawasan Minapolitan didasarkan pada prinsip integrasi, efisiensi, kualitas dan akselerasi tinggi. Kebijakan yang mulai dijalankan Pemerintah Republik Indonesia sejak tahun 2009 ini merupakan upaya untuk merevitalisasi sentra produksi perikanan dan kelautan dengan penekanan pada peningkatan pendapatan rakyat.

Berangkat dari hal tersebut penelitian ini mencoba untuk menerapkan konsep minapolitan dengan mengembangkan segala aspek perikanan di kecamatan Ternate utara, seperti peningkatan produktivitas perikanan,penyediaan sarana dan prasarana perikanan yang memadai serta sistem pengelolaan nya.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengembangkan konsep minapolitan dengan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah potensi perikanan kecamatan Ternate Utara mendukung untuk Kawasan Pengembangan Minapolitan.
2. Sarana prasarana apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan dalam Pengembangan Kawasn Minapolitan di Kota Ternate ,Provinsi Maluku Utara.
3. Bagaimana konsep arahan pengembangan minapolitan untuk diterapkan di Kecamatan Ternate Utara ?

1.3 Maksud Tujuan dan Sasaran

Adapun maksud,tujuan sasaran dari penelitian yaitu:

A. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengembangkan Konsep Kawasan Minapolitan di Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate,Provinsi Maluku Utara.

B. Sasaran

1. Teridentifikasinya potensi perikanan kecamatan Ternate Utara dalam Mendukung Kawasan Pengembangan Minapolitan.
2. Teridentifikasinya Sarana prasarana apa saja yang di butuhkan untuk mendukung kegiatan dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan Ternate Utara,Kota Ternate ,Provinsi Maluku Utara.
3. Tercapainya Konsep Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan Ternate Utara

1.4 Ruang Lingkup Studi

Pada sub bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian yang didalamnya terdapat ruang lingkup studi dan ruang lingkup wilayah, seperti yang akan di jelaskan di bawah ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis kawasan minapolitan mencakup aspek fisik dan ekologis Kecamatan Ternate Utara.

1. Mengidentifikasi potensi perikanan kecamatan Ternate Utara Dalam Mendukung Kawasan Pengembangan Minapolitan.
2. Mengidentifikasi Sarana prasarana apa saja yang di butuhkan untuk mendukung kegiatan dalam Pengembangan Kawasn Minapolitan di Kota Ternate,Provinsi Maluku Utara.
3. Merumuskan Konsep Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan ternate Utara.

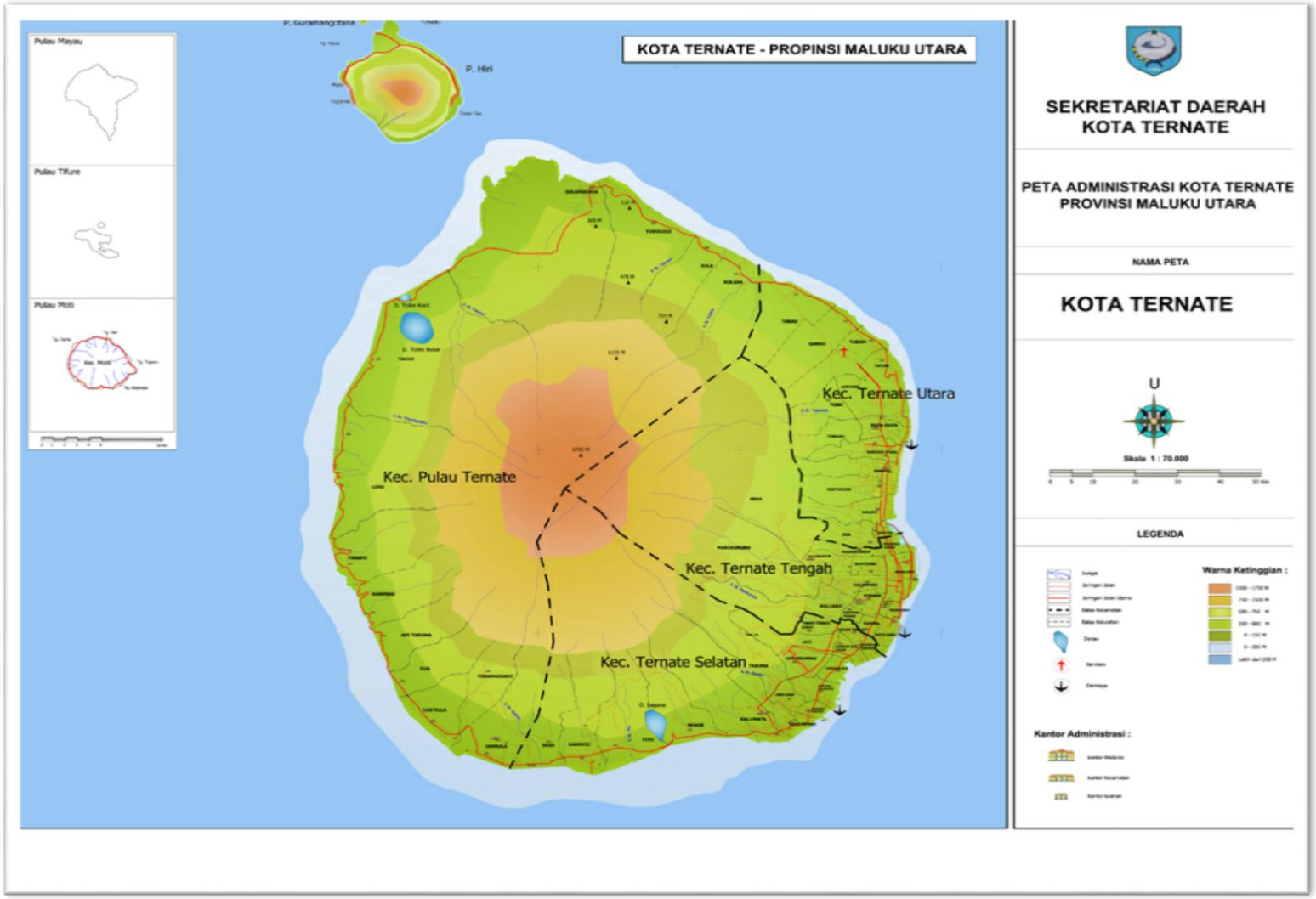
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini yaitu Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate. Kawasan pesisir yang menjadi fokus pembahasan yaitu Kelurahan Dufa-Dufa.

Tabel 1. 1 Ruang Lingkup Wilayah
Studi di Kecamatan Ternate Utara

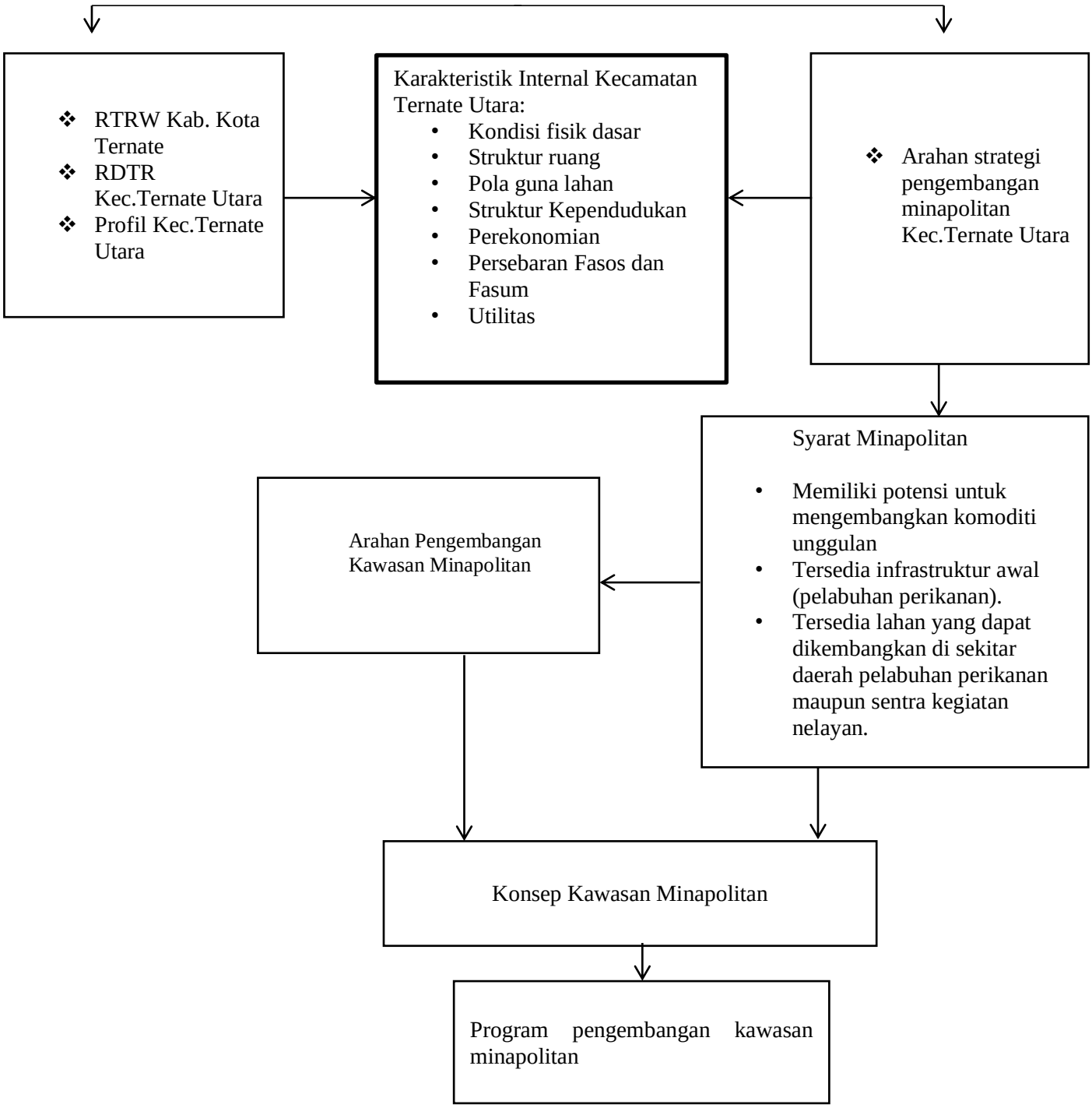
No	Kecamatan	Kelurahan
1	Ternate Utara	Dufa-Dufa Tafure Sangaji Sangaji Utara Salero Soa Sio Tobeleu Sango Tarau Sangaji Utara Tubo Soa Tabam Kasturian

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Kota Ternate



1.5 Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan RTRW Kota Ternate 2012-2032 penataan kawasan minapolitan Kota Ternate 2032 diarahkan pada kegiatan wilayah yang menitik beratkan pada produktifitas perikanan khusus di bagian pesisir.



1.6 Metode Penelitian

Konsep utama dalam penelitian adalah rencana mengembangkan kawasan minapolitan di kecamatan Ternate Utara. Merujuk pada tujuannya, penelitian ini mengunankan salah satu metode dalam penelitian kualitatif, yaitu studi kasus (*case study*),Pendekatan yang di lakukan melalui metode kualitatif, Metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan,, menganalisa dan menginterprestasikan kondisi-kondisi yang ada di lapangan.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini bersumber pada data primer dan sekunder. Menurut Creswell, berdasarkan tipe data kualitatif maka terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumen, 4) alat-alat audio visual.

Metode data primer yaitu data yang di peroleh dari studi lapangan atau penelitian empiris melalui observasi dan wawancara dengan responden. Metode data sekunder yaitu, data yang di perlukan untuk melengkapi data dan informasi yang di peroleh dari data primer.

Data ini di peroleh dari dokumentasi pemerintah Kota Ternate , internet dan sumber lainnya

Identifikasi kebutuhan data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 2 Identifikasi kebutuhan data

No	Data yang dibutuhkan	Sumber	Metode Pengumpulan Data
1	Profil Kecamatan Ternate Utara	Kecamatan Dalam Angka	➢ Studi Literatur dan Survey Instansi terkait
2	Data infrastruktur pelabuhan Dufa-Dufa	RTRW dan RDTR Kota Ternate	➢ Survey Instansi Terkait
3	Data Hasil Produksi Perikanan	Kecamatan Dalam Angka	➢ Studi Literatur dan Survey Instasi Terkait
4	Data PAD dan PDRB Kota Ternate	Kecamatan Dalam Angka,KecamatanTernate Utara	➢ Instasi Terkait

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyuluruh tentang isi laporan ini, maka sub bab ini menjelaskan tentang sistematika penulisan seperti berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi yang terdiri dari ruang lingkup wilayah, ruang lingkup materi dan variabel penelitian, kerangka pemikiran, metedologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan menganai tinjau teori yang terdiri dari Minapolitan, pengembangan Minapolitan, Kawasan Minapolitan, , tinjaun kebijakan yang terdiri dari tinjaun RTRW Kota Ternate.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Kecamatan Ternate Utara

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisakan sistematika analisi dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta rekomendasi dan kelemahan study